



Review / Ulasan

Disiplin: Sebuah Keharusan yang Wajib Dimiliki Setiap Pegawai

Tata Zakaria

Widyaiswara of Education and Training Institutes of Banten Province, Jl. Raya Lintas Timur KM 4 Karangtanjung, Pandeglang, Banten Province, Indonesia

(Diterima 28 Januari 2014; Diterbitkan 29 Maret 2014)

Abstract: Dalam hidup dan berkehidupan tidak ada hal yang lebih penting dalam manajemen diri yaitu kedisiplinan. Selain pentingnya menemukan arah dan tujuan hidup yang jelas, kedisiplinan merupakan syarat mutlak untuk mencapai impian kita atau melaksanakan misi hidup kita. Kita harus disiplin dalam mengembangkan diri kita (lifetime improvements) dalam segala aspek, kita harus berdisiplin dalam mengelola waktu dan uang kita, kita harus disiplin dalam melatih keterampilan kita dalam setiap bidang yang kita pilih. Kedisiplinan adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Meskipun pengertian disiplin sangat sederhana, tetapi agak sulit untuk menerapkan konsep-konsep kedisiplinan tadi hingga membudaya kedalam kehidupan kita sehari-hari. Disiplin diri menjadi kata kunci kemajuan dan kesuksesan serta kebesaran orang-orang besar yang pernah hidup dalam sejarah. Seorang pemimpin, atau siapa saja bisa mencapai kesejatan di bidangnya masing-masing karena pernah mempraktikkan disiplin diri. Kita semua juga ingin memperoleh banyak kesuksesan dalam kehidupan kita. Tetapi maukah kita membayar terlebih dulu kesuksesan yang kita idam-idamkan itu? Karena untuk meraih kesuksesan kita dituntut untuk membangun sebuah kebiasaan. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Sukadji, 1988). Di dalam keluarga pendidikan disiplin dapat diartikan sebagai metode bimbingan orang tua agar anaknya mematuhi bimbingan tersebut. Kedisiplinan pada diri merupakan hal yang sangat penting mengingat hal – hal yang tadi telah kita ketahui, bahwa dampak dari sikap – sikap yang kurang disiplin itu sangat tidak baik pengaruhnya terhadap kelangsungan hidup manusia dalam jangka waktu yang cukup panjang. Tak bisa dibayangkan jika sudah tak ada lagi orang yang memiliki sikap disiplin, maka kerusakan secara global akan segera tercipta dan akan menimbulkan akibat yang begitu buruk.

Keywords: Disiplin, kunci kemajuan

Corresponding author: Tata Zakaria, E-mail: tata.zakaria@gmail.com, Tel/HP: +6281315495577.

Pendahuluan

Dalam hidup dan berkehidupan tidak ada hal yang lebih penting dalam manajemen diri yaitu kedisiplinan. Selain pentingnya menemukan arah dan tujuan hidup yang jelas, kedisiplinan merupakan syarat mutlak untuk mencapai impian kita atau melaksanakan misi hidup kita. Kita harus disiplin dalam mengembangkan diri kita (lifetime improvements) dalam segala aspek, kita harus berdisiplin dalam mengelola waktu dan uang kita, kita harus disiplin dalam melatih keterampilan kita dalam setiap bidang yang kita pilih.

Kedisiplinan adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Meskipun pengertian disiplin sangat sederhana, tetapi agak sulit untuk menerapkan konsep-konsep kedisiplinan tadi hingga membudaya kedalam kehidupan kita sehari-hari. Kata 'disiplin' atau 'self-control' berasal dari bahasa Yunani, dari akar kata yang berarti "menggenggam" atau "memegang erat". Kata ini sesungguhnya menjelaskan orang yang bersedia menggenggam hidupnya dan mengendalikan seluruh bidang kehidupan yang membawanya kepada kesuksesan atau kegagalan. John Maxwell mendefinisikan 'disiplin' sebagai suatu pilihan dalam hidup untuk memperoleh apa yang kita inginkan dengan melakukan apa yang tidak kita inginkan. Setelah melakukan hal yang tidak kita inginkan selama beberapa waktu (antara 30 – 90 hari), 'disiplin' akhirnya menjadi suatu pilihan dalam hidup untuk memperoleh apa yang kita inginkan dengan melakukan apa yang ingin kita lakukan sekarang,

Disiplin: kunci kemajuan dan keberhasilan

Pengertian disiplin sangat sederhana, tetapi agak sulit untuk menerapkan konsep-konsep kedisiplinan tadi hingga membudaya kedalam kehidupan kita sehari-hari. Misal kita sedang mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan diberi deadline schedule, dalam pelaksanaan kita kadang malas dan mengulur waktu sehingga kadang jangka waktu mulur dan pekerjaan kita terbengkalai. Sehingga menghasilkan performance yang kurang baik.

Disiplin diri menjadi kata kunci kemajuan dan kesuksesan serta kebesaran orang-orang besar yang pernah hidup dalam sejarah. Seorang pemimpin, atau siapa saja bisa mencapai kesejatian di bidangnya masing-masing karena pernah mempraktikkan disiplin diri. Kita semua juga ingin memperoleh banyak kesuksesan dalam kehidupan kita. Tetapi maukah kita membayar terlebih dulu kesuksesan yang kita idam-idamkan itu? Karena untuk meraih kesuksesan kita dituntut untuk membangun sebuah kebiasaan, sebagaimana dikatakan oleh Aristoteles, seorang filsuf besar sepanjang zaman, bahwa kita adalah apa yang kita lakukan berulang-ulang (disiplin). Jadi, keunggulan bukanlah sebuah tindakan melainkan sebuah kebiasaan. Tidak ada cara lain untuk membangun sebuah kebiasaan kecuali melakukan sebuah tindakan secara terus-menerus berulang-ulang dengan disiplin. Melalui kedisiplinan diri kita dapat mengembangkan potensi dahsyat yang ada dalam diri kita. Apapun keinginan seseorang untuk sukses disiplin tidak bisa lepas darinya. dan dapat kita lihat dari orang-orang sukses adalah orang yang penuh disiplin. Tanpa disiplin, seseorang tak akan mampu menyelesaikan segala apa yang telah direncanakannya. Dia tak akan mampu melakukan sebuah strategi secara berkesinambungan untuk meraih tujuan jika tidak punya disiplin. Disiplinlah yang membuat kita berada on track, tak peduli seberapa berat yang dihadapi. Orang yang disiplin tahu apa saja yang perlu dilakukan dan berfokus pada hal itu.

Disiplin melatih keteguhan hati dalam melaksanakan apa yang semestinya dilakukan dan telah diputuskan (tidak plinplan, ragu-ragu). Praktik hemat diwujudkan dengan tidak mengeluarkan biaya selain untuk hal-hal yang baik bagi orang lain dan diri sendiri. Ia rajin dengan tidak membiarkan waktunya kosong, menggunakan waktunya dengan mengerjakan hal-hal yang berguna. Sikap jujur dilatihnya dengan tidak melakukan tipu muslihat yang menyakitkan hati, berpikir bersih dan jernih serta berbicara tentang yang benar saja. Dengan mencapai sebuah tingkat DISIPLIN maka kita berarti telah berhasil menguasai diri kita sendiri bisa membuat diri kita sendiri untuk melakukan hal-hal yang kita tidak suka. Ketidaksiplinan dalam menjalankan peraturan yang ada menyebabkan merajalelanya tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Ketidaksiplinan menjalankan ajaran sejati dari suatu agama menyebabkan salah tafsir yang pada akhirnya terjadilah tindakan anarkhis dan penghilangan nyawa sesama secara gampang

Kedisiplinan dalam pengembangan diri harus mulai dari diri kita sendiri. Ini berarti kita tidak bisa menyuruh orang lain melakukan latihan untuk kesuksesan kita. Kedisiplinan harus dimulai lebih awal. Ini berarti kita harus segera memulai suatu kebiasaan baru tanpa menunggu keadaan menjadi sempurna. Kita bisa memulai latihan secara bertahap, sedikit demi sedikit. Yang terpenting adalah lakukan langkah pertama kita. Kedisiplinan adalah syarat mutlak bagi setiap kita yang akan membangun sebuah kebiasaan baru. Setiap manusia akan memiliki sebuah kebiasaan baru ketika dia secara disiplin melakukan hal tersebut secara terus-menerus tidak pernah terputus selama sedikitnya 30 –90 hari.

Dalam buku *Developing the Leader Within You*, John Maxwell menyatakan ada dua hal yang sangat sukar dilakukan seseorang. Pertama, melakukan hal-hal berdasarkan urutan kepentingannya (menetapkan prioritas). Kedua, secara terus-menerus melakukan hal-hal tersebut berdasarkan urutan kepentingan dengan disiplin.

Berikut ada beberapa hal yang perlu kita lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan pada diri, yaitu :

- Tetapkan tujuan atau target yang ingin dicapai dalam waktu dekat.
- Buat urutan prioritas hal-hal yang ingin kita lakukan.
- Buat jadwal kegiatan secara tertulis.
- Lakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang kita buat, tetapi jangan terlalu kaku. Jika perlu, kita dapat mengubah jadwal tersebut sesuai dengan kondisi dan situasi.
- Berusahalah untuk senantiasa disiplin dengan jadwal program kegiatan yang sudah kita susun sendiri. Sekali kita tidak disiplin atau menunda kegiatan tersebut, akan sulit bagi kita untuk kembali melakukannya.

Penjelasan ini membawa kita untuk mengetahui dan memahami diri kita, cara mengubah realitas, cara memanfaatkan potensi luar biasa dalam diri kita. Namun, semua ini tidak akan ada artinya jika kita tidak melakukan sesuatu. Kita harus melakukan sesuatu untuk kehidupan kita karena hanya kita sendiri yang dapat mengubah kehidupan kita. Melakukan sesuatu berarti mengambil langkah pertama, yaitu menetapkan tujuan atau target kita dan jangan menunda sampai situasi sempurna bagi kita. Kemudian, lakukan terus dengan disiplin, sehingga kita berhak mendapatkan apa yang kita inginkan.

Selain itu, masih ada pula Beberapa cara yang bisa kita gunakan dalam melatih didiplin diantaranya adalah:

1. Pertama adalah memikirkan apa sebenarnya yang Anda inginkan. Saya yakin kita semua mempunyai banyak sekali keinginan. Putuskan keinginan yang paling memungkinkan Anda wujudkan sebagai target harian. Pastikan setiap hari Anda memiliki suatu target yang realistis, jelas dan spesifik. Pastikan juga Anda sudah berusaha maksimal dan berhasil merealisasikan target-target tersebut setiap hari. Cara ini akan melatih Anda bertindak disiplin, sebab Anda dituntut untuk memprioritaskan aktifitas-aktifitas yang memungkinkan tercapainya target-target tersebut
2. Berlatih Hal ini perlu, sebab setiap kebiasaan dan pola perilaku yang terbentuk dengan berlatih maka disiplin tidak lagi menjadi beban melainkan menjadi kebiasaan kita.
3. Konsisten. Dalam melatih disiplin kita dituntut untuk konsisten dalam menjalaninya, sehingga kita berhasil dalam membentuk kebiasaan-kebiasaan dalam rangka kita meraih sukses

Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Sukadji, 1988). Di dalam keluarga pendidikan disiplin dapat diartikan sebagai metode bimbingan orang tua agar anaknya mematuhi bimbingan tersebut.

Pembentukan disiplin diri merupakan suatu proses yang harus dimulai sejak masa kanak-kanak. Oleh karena itu pendidikan disiplin pertama-tama sudah dimulai dari keluarga (orang tua). Dalam kehidupan masyarakat secara umum, metode yang paling sering digunakan untuk mendisiplinkan warganya adalah dengan pemberian hukuman.

Dampak lain dari penggunaan hukuman adalah perasaan tidak nyaman pada diri seseorang karena harus menanggung hukuman yang diberikan jika ia melanggar batasan yang ditetapkan oleh pihak yang terkait. Tidak mengherankan jika banyak pegawai memiliki persepsi bahwa disiplin itu adalah identik dengan penderitaan. Persepsi tersebut bukan hanya terjadi pada para pegawai saja tetapi juga seringkali dialami oleh orang – orang biasa. Akibatnya tidak sedikit orang yang melakukan pekerjaannya tanpa disiplin. Tentu saja hal ini merupakan suatu kekeliruan besar, karena di masa-masa perkembangan berikutnya maka individu tersebut akan mengalami berbagai masalah dan kebingungan karena tidak mengenal aturan bagi dirinya sendiri.

Kesimpulan

Kedisiplinan pada diri merupakan hal yang sangat penting mengingat hal – hal yang tadi telah kita ketahui, bahwa dampak dari sikap – sikap yang kurang disiplin itu sangat tidak baik pengaruhnya terhadap kelangsungan hidup manusia dalam jangka waktu yang cukup panjang. Tak bisa dibayangkan jika sudah tak ada lagi orang yang memiliki sikap disiplin, maka kerusakan secara global akan segera tercipta dan akan menimbulkan akibat yang begitu buruk. Disamping itu, perlu kita ketahui pula bahwa dalam proses membiasakan disiplin diri selain membutuhkan waktu diperlukan pula proses adaptasi dengan lingkungan di sekitar kita. Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pencapaian disiplin diri karena lingkungan menggambarkan perilaku yang akan kita alami sehari – harinya. Sikap disiplin kita pun sangat diperlukan oleh lingkungan untuk menjaga keindahan serta kelestariannya karena sampai saat ini manusia hanya bisa merusaknya karena sikap serakahnya, hanya demi kepentingan pribadinya ia rela melakukan hal yang dapat merusak lingkungan tanpa memperdulikan akibat dan pengaruhnya terhadap kehidupan ini. Dapat kita bayangkan kehidupan yang didasari oleh sikap disiplin akan menimbulkan ketenangan, ketentraman serta kenyamanan. Mulai dari

sekarang kita harus membiasakan hidup dengan sikap disiplin terutama pada diri kita sendiri. Dengan begitu lingkungan yang kita tempati ini akan terawat , lingkungan menjadi bersih tanpa sampah – sampah, tidak ada lagi kerusuhan – kerusuhan yang ditimbulkan oleh orang yang tidak tahu moral.

Dalam jangka waktu yang lama budaya disiplin akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan ilmu dan teknologi sehingga perkembanganb dapat berjalan dengan pesat. Jika bukan diawali dari diri kita maka siapa lagi yang akan melakukannya? Maka dari itu, mari kita bersama – sama membiasakan hidup dengan kedisiplinan diri.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan yang memberikan kesempatan penulis mengembangkan keprofesian melalui kegiatan menulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Koordinator Widyaiswara dan Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Widyaiswara.

Daftar Pustaka

Kumorotomo, Wahyudi *“Etika Administrasi Negara”*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Lembaga Administrasi Negara, *“Akuntabilitas dan Good Governance”*, Jakarta, 2000.

Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980.
